

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter serta kemampuan siswa. Pendidikan bukan hanya bertujuan mencetak generasi yang unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat memahami konsep, terlibat aktif, serta berpikir positif dalam kegiatan belajar. Pendidikan sangat membantu dalam berkembangnya potensi peserta didik melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor dalam pembentukan sumber daya manusia

Sekolah dasar (SD) memiliki Pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang efektif di sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang inovatif dan perangkat pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Pada anak didik sekolah Dasar terutama pada kelas V dapat berorientasi pada penguasaan pengetahuan, dalam berpikir kritis dan berkarakter. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar peserta didik siap menghadapi tantangan.

Kurikulum yang berlaku saat ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS memadukan Aspek sains dan sosial dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS sering kali masih berlangsung secara konvensional, sehingga siswa hanya menerima informasi tanpa mengaitkan dengan konteks nyata. Dengan demikian, pembelajaran IPAS tidak boleh hanya berisi hafalan materi tetapi juga mampu memberikan

pengalaman belajar yang nyata, kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Namun kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS masi menghadapi berbagai kendala. Guru sering sekali menyampaikan materi sesuai buku teks atau bisa disebut dengan buku pelajaran tanpa mengaitkan dengan situasi di kehidupan siswa. Akibatnya saat siswa mendapat tugas dari guru berdampak pada melemahnya kemampuan mereka dalam memahami pembelajaran sehingga menunjukkan capaian yang rendah. Padahal, tujuan utama pembelajaran IPAS adalah agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan mereka untuk mengkaji, menganalisis serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Salah satu penyebab rendahnya keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajara IPAS adalah kurangnya penggunaan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), pada umumnya masi bersifat konvensional. Lembar Kerja Peserta Didik yang tersedia hanya memuat ringkasan materi dan soal-soal Latihan yang bersifat mekanis seperti uraian singkat, pilihan ganda sehingga siswa cepat lupa dan pemahaman kurang mendalam. Wulandari (2013:8-9) menyatakan bahwa peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya sehingga dapat membantu untuk mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui aktivitasnya sendiri. Oleh sebab itu Lembar Kerja Peserta Didik memiliki peran strategis dalam pembelajaran. Lembar kerja Peserta Didik yang baik tidak hanya memandu siswa dalam mengerjakan soal, tetapi menjadi perangkat ajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dengan di UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani pembelajaran IPAS masi memerlukan inovasi perangkat pembelajaran pada kelas V Tahun Pelajaran 2025. Guru masih menggunakan Lembar Kerja Peserta didik yang masih konvensional seperti ringkasan materi dan soal Latihan pilihan ganda serta uraian singkat.

Nama : _____ Kelas : _____
RANTAI MAKANAN
 Berilah jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 Apa yang dimaksud dengan rantai makanan?

 Apa saja 3 komponen utama dalam rantai makanan?

 Apa yang membedakan antara produsen, konsumen, dan pengurai?
 Jelaskan!

 Susunlah rantai makanan berikut ini secara benurut dimulai dari produsen hingga pengurai.
 Elang - Tumbuhan Pakai - Ular - Pohon - Jarak

Gambar 1.1 LKPD SDN 060971 Kemenangan Tani

sumber: Modul Wali kelas V SDN 060971 kemenagan Tani

Setelah dilakukan wawancara dengan Guru wali Kelas V UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani, Penggunaan Perangkat ajar pada pembelajaran IPAS masi bersifat konvensional. Lembar kerja Peserta Didik berisi ringkasan materi dan soal latihan yang berfokus pada hafalan, sehingga belum sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalam nyata kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi mampu menghubungkan dengan situasi nyata disekitarnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berfungsi sebagai sarana latihan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui Lembar Kerja Peserta Didik siwa dapat belajar dengan mandiri, sistematis, dan terarah karena dapat meningkatkan minat peserta didik. Agar lebih bermakna Lembar Kerja Peserta Didik dirancang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas V Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026”**. Pengembangan perangkat ajar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik lagi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah:

1. Lembar Kerja Peserta Didik Cenderung Konvensional.
2. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* belum tersedia sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V.
3. Desain Lembar Kerja Peserta Didik kurang menarik sehingga minat belajar siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap masalah yang diteliti dan membuat penelitian ini lebih berfokus, peneliti membatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat ditentukan rumusan masalah yang ada dalam peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 060971 Kemengan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026
2. Untuk mengetahui Kepraktisan peserta didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik kelas V Pada mata pelajaran IPAS kelas V.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat sebagai berikut;

1. Bagi siswa

Sebagai subjek dalam penelitian, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Membantu siswa untuk memahami materi dan lebih aktif dalam proses pembelajara IPAS
- b. Memberikan Pengalaman belajar yang bermakna dengan menghubungkan IPAS ke kehidupan nyata.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan guru dalam pemanfaatan perangkat ajar berbasis Kontextual Teaching and Learning.
- b. Membantu guru melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif dan menjadi lebih strategis.

3. Bagi Sekolah

- a. Menjadi salah satu inovasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar dan dijadikan referensi untuk meningkatkan materi pembelajaran.
- b. Menjadi bekal dan referensi untuk mengembangkan terkait perangkat ajar terhadap guru-guru kelas.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dimasa depan.
- b. Sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu Pendidikan.

